

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gunung Tabur merupakan sebuah Kelurahan yang ada di Kecamatan Gunung Tabur yang memiliki luas 140,43 km² dan memiliki jumlah pertambahan penduduk sangat cepat dari tahun ke tahun. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau (BPS) pertambahan penduduk di Kecamatan Gunung tabur dari 2020 sampai dengan 2021 tercatat terus meningkat diketahui jumlah penduduk dari tahun 2020 sampai dengan 2021 sebanyak 9.343 jiwa sehingga berdampak pada penggunaan lahan yang meningkat pula. Perkembangan wilayah sendiri identik dengan lahan terbangun yaitu kenampakan di permukaan bumi yang telah mengalami campur tangan manusia dan memiliki fungsi tertentu bagi kehidupan manusia (Zahrotunisa dan Wicaksono,2017).

Lahan terbangun dan lahan yang tidak terbangun atau perubahan-perubahan yang terjadi per tahunnya dapat diidentifikasi dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografi (SIG) yang didasari oleh kondisi penggunaan lahan pada tahun 2020 dan 2021. Sistem Informasi Geografi (SIG) adalah sistem informasi yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, memanggil kembali, mengolah, menganalisis dan menghasilkan data bereferensi geografis atau data geospasial, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengolahan penggunaan lahan, sumber daya alam, lingkungan, transportasi, fasilitas kota, dan pelayanan umum lainnya (Murai, 1999).

Sistem Informasi Geografi (SIG) ini merupakan sebuah teknologi yang dapat memetakan area tertentu seperti halnya memetakan lahan terbangun. Pemetaan lahan terbangun ini bertujuan untuk memberikan data atau informasi sebagai patokan untuk melakukan perencanaan tata ruang dan memberikan data atau informasi untuk melihat perkembangan yang terjadi kepada lahan terbangun tersebut.

1.2.Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana perbedaan lahan terbangun di tahun 2020 dan 2021 di sebagian Kelurahan Gunung Tabur?
2. Berapa luasan lahan terbangun dan lahan yang tidak terbangun di tahun 2020 dan 2021 di sebagian Kelurahan Gunung Tabur?

1.3. Batasan Masalah

Batasan Masalah Dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Area Penelitian yang diteliti adalah sebagian wilayah Kelurahan Gunung Tabur
2. Periode data yang digunakan adalah tahun 2020 dan 2021
3. Data yang digunakan berasal dari citra satelit yang diperoleh dari aplikasi Sas Planet
4. Pemetaan yang dilakukan berfokus ke lahan terbangun

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

1. Mengetahui perbedaan luasan lahan terbangun tahun 2020 dan 2021
2. Untuk mengetahui luasan lahan terbangun dan lahan tidak terbangun

1.5. Manfaat Penelitian.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

1. Mengetahui keadaan lahan terbangun dengan menggunakan peta
2. Untuk menganalisis lahan terbangun menggunakan Metode Analisis Overlay

Peta yang dihasilkan dapat dijadikan untuk keperluan Rencana Tata Ruang Wilayah.